

Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Dan Keliling Bangun Datar Terintegrasi *Reward and Punishment* di Sekolah Dasar

Nawan Wulan Hs¹, Nasaruddin², Nurwahida³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palopo

¹whulanhs@gmail.com

Abstrak: The objective of this research endeavor is to ascertain whether the implementation of the interactive quiz method with integrated reward and punishment can enhance the academic performance of sixth-grade students at SDN 358 Pengkasalu in the subject of calculating the area and perimeter of flat buildings. Classroom action research is the nature of the investigation. Twenty-one sixth-grade students from SDN 358 Pengkasalu comprised the participants in this study. Data is gathered via experimental procedures, documentation, and observation. The research was conducted in two cycles; the findings of this study indicated that in the first cycle, the completion rate of mathematics students learning with broad material and flat roving increased by 13 students, or 62%, while the completion rate of incomplete students remained at 8%, or 38%. Cycle II produced 18 students who successfully completed their coursework, representing 86% of the total. However, 3 students remained unfinished, accounting for 14% of the total. The ability to calculate the area and perimeter of a flat building via an integrated interactive quiz with reward and punishment can improve mathematics learning outcomes in sixth grade at SDN 358 Pengkasalu, according to the findings of this study.

Keywords: Flat Build, Interactive Quiz, *Reward and Punishment*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini guru merencanakan kegiatan mengajarnya secara sistematis dan berpedoman pada aturan dan rencana pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Dalam kurikulum SD terdapat beberapa mata pelajaran pokok dan muatan lokal serta pengembangan diri. Salah satu mata pelajaran pokok tersebut adalah matematika. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang mengandung beberapa konsep abstrak, rumus-rumus dan mengandung pola pikir deduktif dalam mempelajarinya sehingga matematika sering dinilai mata pelajaran yang sangat sulit untuk di pelajari siswa.

Matematika sering dinilai pelajaran sulit, sebab di dalamnya banyak terdapat rumus yang harus di pahami oleh siswa Ketika mereka mengerjakan soal. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga hasil belajar kurang maksimal terkhusus pada materi menghitung luas dan keliling bangun datar.

Hasil dari pengamatan tersebut ditemukan masalah dalam proses pembelajaran matematika terkait materi menghitung luas dan keliling bangun datar, dimana siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, menyebabkan rendahnya kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Hasil dari pengamatan tersebut ditemukan masalah dalam proses pembelajaran matematika terkait materi menghitung luas dan keliling bangun datar, dimana siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, menyebabkan rendahnya kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar dengan menerapkan model kuis interaktif berbasis reward and punishment pada siswa kelas VI SDN 358 Pengkasalu.

Metode

Penelitian ini adalah Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian, yaitu siswa kelas VI SDN 358 Pengkasalu yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri atas 12 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yakni bulan Agustus dan Oktober tahun ajaran 2023/2024. Penelitian berlangsung selama dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap pertemuan berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

Data pada penelitian ini adalah perpaduan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang dibandingkan pada tiap siklus. Data yang dianalisis adalah data observasi aktivitas guru dan siswa.

Indikator skor rata-rata hasil konsentrasi belajar siswa dikategorikan menjadi lima, yaitu 0-45 (Sangat Rendah), 46-54 (Rendah), 55-69 (Sedang), 70-84 (Tinggi), 86-100 (Sangat Tinggi). Penelitian tindakan ini dianggap memenuhi skor rata-rata jika telah mencapai nilai 85 – 100 pada kategori tinggi sekali.

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada penelitian pra siklus peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar. Perlu diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peneliti adalah sebelum dilakukannya tindakan. Berkaitan dengan pengamatan kondisi awal pra siklus dengan kemampuan menghitung siswa pada materi luas dan keliling bangun datar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Nilai kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar awal (Pra Siklus)

No	Responden	Nilai Kemampuan Menghitung Awal
1	A	45
2	AR	50
3	AM	70
4	AAA	70
5	AK	45
6	AAN	75
7	AO	50
8	CAI	70
9	DA	50
10	FA	70
11	IR	70
12	MTM	50
13	MR	70
14	MR	45
15	NE	50
16	RAS	50
17	R	45
18	RA	70
19	RA	45
20	S	75
21	SA	45
	Rata-Rata Nilai Tertinggi	75
	Rata-Rata Nilai Terendah	45
	Jumlah Siswa Tuntas	9
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12
	Persentase ketuntasan klasikal	Tuntas 43%
		Tidak Tuntas 57%

2. Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama didesain dengan memperhatikan hasil pra siklus.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus pertama memiliki tujuan untuk mempersiapkan semua yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian, seperti:

- 1) Guru dan peneliti berkolaborasi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Guru dan peneliti berkolaborasi menyiapkan sumber belajar dan bahan materi pembelajaran.
- 3) Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes.
- 4) Peneliti bertindak sebagai observer dan guru sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali. Setiap tindakan terbagi atas tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut gambaran umum kegiatan pada dua pertemuan tersebut.

Kegiatan Awal:

- 1) Setiap pertemuan dimulai dengan guru memberikan salam, diikuti oleh doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru juga melakukan pengecekan kesiapan siswa, termasuk memeriksa kehadiran dan kerapian siswa sebelum memulai pembelajaran. Selama tahap awal, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti:

- 1) Di tahap inti pembelajaran, guru memberikan materi tentang luas dan keliling bangun datar
- 2) Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan siswa guru memberikan kuis dimana kelompok yang paling banyak menjawab soal akan di berikan hadiah sedangkan yang paling sedikit menjawab soal akan diberikan hukuman berupa menghafal perkalian.

Kegiatan Akhir:

- 1) Tahap akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Selanjutnya, dilakukan refleksi bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan dalam kelas. Guru memberikan dorongan psikologis kepada siswa agar terus belajar di rumah dan selalu beribadah. Terakhir mengucapkan rasa syukur dan salam penutup.

Dengan demikian, pelaksanaan tindakan dalam tiga pertemuan ini terdiri dari tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir, Selama ketiga pertemuan tersebut, hasil nilai siswa kelas VI SDN 358 Pengkasalu pada tahap siklus I adalah :

Tabel 2. Nilai Kemampuan Menghitung Luas Dan Keliling Bangun Datar Siklus I

No	Responden	Nilai Kemampuan menghitung siklus I
1	A	65
2	AR	70
3	AM	80
4	AAA	75
5	AK	50
6	AAN	80
7	AO	70
8	CAI	70
9	DA	75
10	FA	70
11	IR	75
12	MTM	55
13	MR	75
14	MR	65

15	NE	55
16	RAS	70
17	R	50
18	RA	80
19	RA	55
20	S	80
21	SA	50
	Rata-Rata Nilai Tertinggi	80
	Rata-Rata Nilai Terendah	50
	Jumlah Siswa Tuntas	13
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	9
Persentase ketuntasan klasikal		
	Tuntas	62%
	Tidak Tuntas	38%

Hasil dari tes siklus I Dimana dianalisis nilai rata-ratanya terdapat 13 siswa yang tuntas sedangkan masih terdapat 8 siswa yang tidak tuntas. Kemudian persentase ketuntasan klasikal mencapai 62%. Penelitian yang dilakukan pada siklus I ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar siswa

c. Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebelum menerapkan metode kuis interaktif terintegrasi *reward and punishment*, tercatat pula sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika serta telah terjadi perubahan pada pelaksanaan peneliti yang bertindak sebagai guru. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas serta perubahan pelaksanaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada siklus I yaitu membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam. Pada kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengecek penguasaan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memotivasi siswa dan siswa menyimak yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan inti guru memberikan materi singkat mengenai rumus bangun datar. Pada tahap ini guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cara lebih banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa lebih berani untuk bertanya, namun hanya beberapa siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Dan hanya siswa yang berkemampuan akademik tinggi yang menjawab kuis yang diberikan oleh guru.. Setelah memaparkan materi guru memberikan kuis ringan berupa soal di papan tulis bagi yang bisa menjawab dapat hadiah berupa permen. Dan pada kegiatan akhir peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah semua selesai peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapih dan bisa menjawab tentang perkalian akan pulang lebih awal.

Dari data di atas disimpulkan bahwa masih ada siswa yang masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru. Maka pada siklus II peneliti berharap agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus 1 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh tahapan pada siklus 1.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pra Siklus dan Siklus I

No	Responden	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan
1	A	45	65	meningkat
2	AR	50	70	meningkat
3	AM	70	80	meningkat
4	AAA	70	75	meningkat
5	AK	45	50	meningkat
6	AAN	75	80	meningkat
7	AO	50	70	meningkat
8	CAI	70	70	meningkat
9	DA	50	75	meningkat
10	FA	70	70	meningkat
11	IR	70	75	meningkat
12	MTM	50	55	meningkat
13	MR	70	75	meningkat
14	MR	45	65	meningkat
15	NE	50	55	Meningkat
16	RAS	50	70	Meningkat
17	R	45	50	Meningkat
18	RA	70	80	Meningkat
19	RA	45	55	Meningkat
20	S	75	80	Meningkat
21	SA	45	50	Meningkat

Berdasarkan Tabel diatas terjadi peningkatan kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar siswa dari pra siklus ke siklus I. Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment pada materi luas dan keliling bangun datar berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data pada siklus I dimana terdapat 62% atau 13 siswa yang tuntas dari 21 orang. Kemudian pada siklus II siswa tuntas diperkirakan mencapai minimal 85% atau 18 orang.

Adapun mengenai persentase keberhasilan kemampuan menghitung siswa mencapai 62% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 21 orang maka masih terdapat 38 % atau 8 orang yang belum mencapai nilai ketuntasan pada kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar.

Sesuai pertemuan pada siklus I persentase ketuntasan belum mencapai target yaitu 86%. Maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus pertama untuk memenuhi kategori keberhasilan. Oleh karena itu, siklus II direncanakan dengan baik Berikut ini perencanaan pada siklus II yang disusun peneliti: Guru dan peneliti berkolaborasi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 1) Guru dan peneliti berkolaborasi menyiapkan sumber belajar dan bahan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes.
- 3) Peneliti bertindak sebagai observer dan guru sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua penelitian ini terdiri atas dua pertemuan seperti halnya siklus pertama.

Kegiatan Awal:

- 1) Setiap pertemuan dimulai dengan guru memberikan salam, diikuti oleh doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru juga memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan materi tentang luas dan keliling bangun datar.
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- 4) Guru menjelaskan pertanyaan siswa.
- 5) Guru membagi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7 orang.
- 6) Guru memberikan kuis interaktif berupa cerdas cermat.
- 7) Setelah soal kuis selesai, guru akan menghitung skor pada kelompok yang mempunyai skor tertinggi
- 8) Memberikan reward pada siswa yang berhasil pada kuis.

Kegiatan Akhir:

- 1) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.
- 2) Dilakukan refleksi bersama siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan dalam kelas.
- 3) Guru memberikan dorongan psikologis kepada siswa agar terus belajar di rumah dan selalu beribadah.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.

Dengan demikian, pelaksanaan tindakan dalam tiga pertemuan ini terdiri dari tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir, Selama ketiga pertemuan tersebut, hasil nilai siswa kelas VI SDN 358 Pengkasalu pada tahap siklus II adalah :

Tabel 4. Nilai Kemampuan Menghitung Luas Dan Keliling Bangun Datar Siklus II

No	Responden	Nilai Kemampuan menghitung siklus II
1	A	75
2	AR	80
3	AM	85
4	AAA	80
5	AK	60
6	AAN	90
7	AO	75
8	CAI	80
9	DA	80
10	FA	75
11	IR	85
12	MTM	65
13	MR	80
14	MR	75
15	NE	75
16	RAS	80
17	R	75
18	RA	90
19	RA	75
20	S	85
21	SA	60
	Rata-Rata Nilai Tertinggi	90
	Rata-Rata Nilai Terendah	60
	Jumlah Siswa Tuntas	18
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	3
Persentase ketuntasan klasikal		Tuntas 86%
		Tidak Tuntas 14%

Hasil dari siklus II terdapat 18 siswa yang tuntas sedangkan masih terdapat 3 siswa yang tidak tuntas. Kemudian persentase ketuntasan klasikal mencapai 86%. Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung luas dan bangun datar siswa.

4) Observasi

Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II yaitu membuka kelas dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa dan siswa menjawab salam dan berdoa bersama. Pada kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengecek penguasaan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memotivasi siswa. Kegiatan inti guru memberikan materi singkat mengenai rumus bangun datar. Pada tahap ini guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cara lebih banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa lebih berani untuk bertanya, dan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi rumus bangun datar, siswa terlihat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan. Setelah memaparkan materi guru membentuk 3 kelompok dan memberikan

siswa kuis berupa cerdas cermat, siswa mulai bekerja sama untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Bagi kelompok dapat skor tertinggi akan mendapatkan hadiah berupa alat tulis dan snack dan bagi yang mendapatkan nilai rendah mendapatkan hukuman berupa menghafal perkalian. Dan pada kegiatan akhir peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kembali mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah semua selesai peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa. Terakhir guru mengarahkan kepada siswa bagi yang duduknya paling rapih dan bisa menjawab tentang perkalian akan pulang lebih awal.

Pada tahap ini berbeda dengan siklus sebelumnya dimana pada siklus sebelumnya hanya memberikan kuis ringan maka pada siklus ini guru memberikan kuis berupa cerdas cermat berkelompok. Siswa bekerja sama dalam menjawab kuis yang diberikan oleh guru. Pada siklus II ini bukan hanya siswa yang pintar aktif dalam pembelajaran sekarang semua siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada kegiatan penutup siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipaparkan.

5) Refleksi

Pada siklus II ini peneliti memberikan pembelajaran yang lebih menarik yaitu menggunakan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment yang sama di siklus I.

Tabel 6. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

No	Responden	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	A	65	75	meningkat
2	AR	70	80	meningkat
3	AM	80	85	meningkat
4	AAA	75	80	meningkat
5	AK	50	60	meningkat
6	AAN	80	90	meningkat
7	AO	70	75	meningkat
8	CAI	70	80	meningkat
9	DA	75	80	meningkat
10	FA	70	75	meningkat
11	IR	75	85	meningkat
12	MTM	55	65	meningkat
13	MR	75	80	meningkat
14	MR	65	75	meningkat

15	NE	55	75	meningkat
16	RAS	70	80	meningkat
17	R	50	75	meningkat
18	RA	80	90	meningkat
19	RA	55	75	meningkat
20	S	80	85	meningkat
21	SA	50	60	meningkat

Berdasarkan Tabel diatas terjadi peningkatan kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar siswa dari pra siklus ke siklus II. Maka bisa dijelaskan bahwa penggunaan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment pada materi luas dan keliling bangun datar berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data siklus I dimana hanya terdapat 63% siswa yang tuntas dari 21 orang. Kemudian pada siklus II nilai siswa yang tuntas meningkat menjadi 86% atau sekitar 13 orang.

Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment dapat meningkatkan nilai siswa dengan dibuktikan oleh data awal kemampuan menghitung hanya terdapat 43% atau 9 siswa yang tuntas dari 21 orang. Kemudian pada siklus I terdapat 62% atau 13 orang yang tuntas. Peningkatan kembali pada siklus II dimana jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 86% atau 18 orang dari 21 orang. peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakannya pada siklus II dikarenakan telah mencapai target yaitu 86%.

Pembahasan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan berupa kriteria keberhasilan. Apabila pencapaian hasil sudah sama seperti yang ditargetkan maka siklus tersebut sudah berhasil dan apabila belum sesuai dengan target maka pembelajaran harus direvisi untuk disesuaikan pada siklus berikutnya. Begitu pula pada siklus ke II dan seterusnya, ukuran keberhasilannya diukur dengan membandingkan prestasi atau dampak yang telah ditargetkan. Hal itu membuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dan kedua digunakan sebagai proses pembelajaran dan pertemuan ketiga dilakukan kegiatan kuis interaktif berupa cerdas cermat dan tes pada akhir siklus I. sedangkan siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan dari siklus I.

Pada siklus I peneliti melakukan tiga pertemuan setiap pertemuan dilakukan pada tanggal 4,5 dan 6 September 2023. Pertemuan pertama dan

kedua dilakukan dengan menggunakan kuis ringan dimana peneliti memberikan soal di papan tulis dan siswa mengerjakannya. Sedangkan pada pertemuan ketiga sebelum melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya berupa tes tertulis. Peneliti terlebih dahulu memberikan siswa kuis interaktif berupa cerdas cermat dan evaluasi

Pada hasil menghitung luas dan keliling bangun datar pada siklus I dengan menggunakan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment berada dalam kategori kurang karena belum mencapai nilai KKM yaitu 70 dan dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai 80%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus I belum optimal.

Sedangkan pada siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada tanggal 13,14 dan 15 September 2023. Dimana pada pertemuan pertama dan kedua menjelaskan materi tentang rumus bangun datar dan di akhiri dengan kegiatan kuis interaktif berupa cerdas cermat dari peneliti. Dan pertemuan ketiga memberikan siswa kuis interaktif berupa cerdas cermat dan di akhiri dengan evaluasi berupa tes tertulis. Kegiatan siklus II adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan yang masih di anggap kurang di siklus I.

Perbedaan siklus I dan siklus II yaitu di siklus I peneliti cuma menerapkan kuis interaktif terintegrasi reward and punishment pada pertemuan ketiga. Sedangkan pada siklus II peneliti menerapkan kuis interaktif terintegrasi reward and punishment pada seluruh pertemuan yaitu pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Pada hasil menghitung luas dan keliling bangun datar pada siklus II dengan menggunakan metode kuis interaktif terintegrasi reward and punishment berada dalam kategori Tinggi, dapat dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh siswa meningkat dengan mencapai nilai ketuntasan klasikal 86%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui kuis interaktif terintegrasi reward and punishment dapat meningkatkannya hasil belajar menghitung luas dan keliling bangun datar siswa kelas VI SDN 358 Pengkasalu.

Kesimpulan

Adapun kemampuan menghitung siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mencapai 67%. Namun dikarenakan belum mencapai target peneliti melanjutkan ke siklus ke II, adapun jumlah peningkatan yang terjadi pada siklus II yaitu mencapai 86%. Dengan jumlah persentase tersebut maka peneliti menghentikan tindakannya dan menarik kesimpulan bahwa menghitung luas dan keliling bangun terintegrasi reward and punishment dapat meningkatkan nilai siswa kelas VI.

Meskipun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, namun hasilnya memberikan kontribusi penting bagi konteks pendidikan dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut..

References

- Ahmad Bahril Faidy And I Made Arsana, 'Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2 (2014).
- Al Fauzi Nurrohmatulloh Dan Ima Mulyawati, "Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022).
- Alfredo Cuzzocrea Et Al., "Model-Driven Data Mining Engineering: From Solution-Driven Implementations To 'Composable' Conceptual Data Mining Models," *International Journal Of Data Mining, Modelling And Management*, 3.3 (2011),.
- Anggie Munthia Safitri, Euis Eti Rohaeti, And M Afrilianto, 'Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp Pada Materi Segitiga Dan Segiempat', *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1.4 (2018)
- Arikunto Suharsimi Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Angkasa 2011), H.
- Azis Azis Dan Jurais Dewangga, "Efektivitas Model Pembelajaran Explicit Intruction Dan Reward And Punishment Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6 (2020).
- Dian Purnama Sari And Others, 'Pengaruh Metode Kuis Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mata Kuliah Trigonometri', 2018, 63-72.
- Dindin Abdul, Muiz Lidinillah, And Syarip Hidayat, 'Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Desain Didaktis Luas Layang-Layang Untuk Pengembangan Berpikir Kreatif Siswa', 4.2 (2017).
- Eksplorasi Fenomena Fisika, 'Pengembangan Kuis Interaktif Tipe Multiple Response Untuk Melatih Kemampuan Eksplorasi Fenomena Fisika 1', 54, 69-79.
- Erni Suharti, 'Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Pada Mata Pelajaran Matematika', *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 5.2 (2021),
- Fitri Yuli Zulkifli And Others, 'Pengembangan Antena Mikrostrip Susun Dua Elemen Dengan Penerapan Defected Ground Structure Berbentuk Trapesium', *Makara Of Technology Series*, 12.2 (2010).
- Gabriela Kartika Purwanto And Ronny H Mustamu, 'Studi Deskriptif Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Di Bidang Manufaktur Kayu', *Agora Jurnal*, 1.1 (2013).
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Rineka Cipta, 2008), H.20
- Istafada, I. (2021). Media Potbangtar Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Luas Bangun Datar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 71-90.
- Juliansyah, N., Herlinda, H., & Theodora, B. D. (2021, January). Perancangan Aplikasi Edukasi Menghitung Luas Dan Keliling Bangun Datar Berbasis Android. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1).
- Linda Nurmasari, 'Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas Ii Sdn 3 Pringanom Sragen Pada Siswa Kelas Ii Sdn 3 Pringanom Sragen', 2011.

- Lutfia Vilian Utama, Nur Widodo, And Elok Catur Wilujeng, 'Peningkatan Hasil Belajar Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Melalui Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas Iv-A Sekolah Dasar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 7.April (2019).
- Dimas Virgiawan, Sri Marlina, And Program Studi Pendidikan Matematika, 'Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika', *Journal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2018).
- Nur Afrianti Rudtin, 'Penerapan Langkah Polya Dalam Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Persegi Panjang', *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 01.01 (2013)
- Nur Hasanah, 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Melalui Realistic Matematika Education', 7.3 (2021).
- Pance Marianti Dan Sunanto Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, 'Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar'(Basicedu, 2021) 5.5
- Pgsd Fkip, Universitas Sebelas, And Jalan Slamet Riyadi, 'Peningkatan Kemampuan Menghitung Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Silvia Puspita Daniati 1) , Yulianti 2) , Hasan Mahfud 3) , Siti Kamsiyati 4)'2018.
- Rahayu, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Uptd Smp Negeri 1 Prambon Pada Materi Garis Dan Sudut. *J. Simki-Techsain*, 1(2), 1-7.
- Rora Rizky Wandini, 'Implementasi Pembelajaran Pakem Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar', *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7.1 (2018).
- Sarbani, 'Media Model Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn Kertosono Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2009 / 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain,"Strategi Belajar Mengajar",(Jakarta:Rineka Cipta. 2010),H.108
- Syarifah Fadillah Dan Wahyudi Yesi Gasila, 'Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ipa Di Smp Negeri Kota Pontianak'.(Inovasi Dan Pembelajaran Fisika,2019), 14-22.
- Yusvidha Ernata, 'Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 5.2 (2017),.